

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat membantu guru memperluas pengetahuan siswa mereka. Guru dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mereka. (Ida Zulaeha, 2024: 85). Menurut (Hasan dkk, 2021: 9) Salah satu alat bantu yang dapat digunakan oleh guru untuk memajukan kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran. Media ini terdiri dari segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran. (Herlina and Saputra, 2022: 5) media pembelajaran dapat dipandang sebagai salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan sebuah pesan yang mempunyai nilai manfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia , jadi media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat disebut dengan media pembelajaran yang

dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar pembelajaran menjadi efisien.

Media pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memperjelas penyajian konsep, memperdalam pemahaman siswa terhadap materi, memperagakan pengertian yang abstrak menjadi konkret, dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera manusia. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia, media pembelajaran seperti gambar, poster, audio, dan video dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan media seperti tujuan pembelajaran, dasar pengguna media, karakteristik media, waktu, biaya, dan ketersediaan. Di sekolah Al-Azhar 52 Kota Bengkulu hal tersebut telah di upayakan diantaranya dengan melakukan teknikal meeting sebelum merealisasikan penggunaan media apa yang akan di gunakan dalam pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai fasiliator tetapi juga ikut serta dalam pembelajaran dan mengawasi bagaimana pembelajaran perserta didik berlangsung dan kemudian akan di adakan evaluasi guna meningkatkan intelektual.

Perkembangan teknologi informasi dan multimedia berperan sangat penting dalam dunia pendidikan termasuk

mempengaruhi berubahnya paradigme pembelajaran dan mewarnai metode pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan. Karena pemilihan media pembelajaran harus di pilih sesuai dengan kebutuhan siswa maupun perkembangan zaman. Dengan memilih media pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan peserta didik dapat meningkatkan mutu pendidikan semakin maju. Hal tersebut dapat di capai dengan memanfaatkan pemilihan media dan multimedia salah satunya yaitu dengan menggunakan pembelajaran berbasis digital sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan media pembelajaran sangat berperan penting bagi pendidikan agar menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Teknologi digunakan sebagai sarana alat bantu dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah (Asiva Noor Rachmayani, 2015: 06). Pendidikan harus mampu memberikan solusi terhadap berbagai tantangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan dan perubahan masyarakat lokal, nasional, regional dan global.

Media pembelajaran merupakan alat bagi seseorang guru untuk mengajar atau cara menyampaikan materi dengan cara yang menarik. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien. Penerapan media pembelajaran harus berdasarkan pola pembelajaran

yang telah ditentukan dan yang akan digunakan (Fatria, 2018: 139). Dalam media pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah SMP Islam Al- Azhar 52 Kota Bengkulu, pembelajaran menggunakan teknologi digital memang sudah di gunakan dalam aktivitas pembelajaran di SMP Islam Al- Azhar 52 Kota Bengkulu, salah satunya yaitu penggunaan program perangkat lunak berbasis web untuk menejemen, dokumentasi, pemantauan, pelaporan, admistrasi, dan distribusi konten pendidikan, program pelatihan. Seperti penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai media yang berperan penting dalam meningkatkan intregitas peserta didik di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu karena sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Seorang guru dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat (Firmadani, 2020: 94). Dalam era digital seperti sekarang, teknologi telah menjadi bagian dari intregral dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kusunya pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII A SMP Al- Azhar 52 kota Bengkulu. Perkembangan teknologi menjadi peranan penting dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Kemajuan teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat.

Pengalaman dunia pendidikan sangat didorong oleh korespondensi dan inovasi data pendidik diharapkan memiliki opsi untuk meningkatkan pengalaman yang dapat di gunakan untuk mengajar dan meningkatkan pengalaman sehingga segala tujuan pembelajaran biasa di capai dengan tepat (Mujiyanto dkk, 2022:45). Perkembangan teknologi dalam pendidikan harus berjalan sebagaimana mestinya, dengan demikian seorang pendidik dapat megimbangkan antara kebutuhan pelajar dan kesiapan guru dalam mengajar.

Teknologi yang masuk dalam pendidikan tidak semata-mata untuk mengakses literasi yang lebih luas tetapi bisa menjadi kualitas pendidikan Indonesia yang sepadaan. Menurut (Siringoringo and Alfaridzi , 2024: 68) Teknologi telah mengubah cara belajar dari tatap muka di kelas menjadi daring dengan memanfaatkan berbagai platform digital. Pendidik kini tidak hanya berceramah, tetapi juga menggunakan alat digital untuk berinteraksi dan melibatkan siswa dari jarak jauh.

Banyaknya platform yang dapat mendukung pendidikan di Indonesia dalam teknologi yang berkembang saat ini yang dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran dan mendukung perkembangan era digital dan sangat berperan penting dalam paradigma pendidikan ini adalah *Learning Management System* (LMS) adalah platform perangkat lunak yang digunakan untuk merencanakan,

melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. *Learning Management System* memungkinkan pengajar untuk mengelola konten pendidikan dan melacak kemajuan siswa, serta menyediakan sarana bagi siswa untuk belajar secara mandiri (Marhum, 2022: 6). Ryan K.Ellis menjelaskan bahwa *Learning Manajemen System* (LMS) adalah sebuah perangkat lunak atau softwer untuk keperluan administrasi, dokumentasi, pencarian materi, laporan sebuah kegiatan, pemberian materi-materi pelatihan kegiatan belajar mengajar secara online yang terhubung ke internet (Warsono, 2021: 177). *Learning Management System* berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang sering kali tidak mampu memenuhi kebutuhan siswa yang semakin beragam.

Learning Management Systems (LMS) berakar dari perkembangan e-learning, yang muncul sebagai solusi untuk menyediakan materi pendidikan dan alat pelatihan yang terjangkau, mudah diakses, digunakan, fleksibel, dan bersifat kolaboratif. Platform e-learning menyediakan infrastruktur internet sebagai wadah terjadinya pembelajaran melalui beragam metode partisipatif. *Learning Management Systems* kemudian menyajikan konten dalam format yang memungkinkan akses, pengunduhan, dan pengerjaan dari berbagai lokasi dengan koneksi internet. Daya tarik utama LMS terletak pada fleksibilitas dan efisiensi biaya yang

ditawarkannya (Shymkova dkk, 2021: 121). Secara garis besar, *Learning Management System (LMS)* dirancang untuk menyederhanakan proses pengajaran bagi pendidik melalui penyampaian materi yang lebih mudah, pengelolaan interaksi daring antara siswa dan guru, serta efisiensi tugas administratif seperti penugasan, pengumpulan, dan penilaian.(Snoussi, 2019: 120).

Menurut (Shafa, 2024: 5) *Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS)* tidak hanya memfasilitasi pelacakan kemajuan belajar siswa, tetapi juga memberdayakan mereka untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Lebih lanjut, fitur umpan balik otomatis dalam LMS memberikan panduan instan terkait tugas siswa, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pembelajaran.. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Al-Azhar 52 Kota Bengkulu *Learning Manajemen System* telah di gunakan sebagai sarana pendidikan yang dianggap sudah efektif selain dapat meningkatkan kemajuan teknologi dalam perkembangan pembelajaran tetapi juga dapat mendukung gerakan ramah lingkungan atau biasa di sebut *go green*.

Ryan K.Ellis menjelaskan bahwa *Learning Manajemen System* digunakan untuk kegiatan belajar mengajar secara online, yang artinya *Learning Manajemen System* aplikasi yang mengotomatiskan dan memvirualisasikan proses belajar mengajar menggunakan elektronik. Namun pada kenyataannya

pembelajaran di SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu dapat berjalan langsung dengan penggunaan *Learning Manajemen System* secara offline atau pembelajaran tatap muka tetapi melalui prantara media pembelajaran berbasis wab atau digital salah satunya adalah *Learning Manajemen System*.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa negara, sangat penting untuk pemahaman budaya dan komunikasi nasional. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia dan pendidikan dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa di SMP sangat penting. Diharapkan bahwa penerapan *Learning Management System* di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu akan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak fitur interaktif, seperti materi pembelajaran, forum diskusi, dan kuis, tersedia di *Learning Management System* kapan saja dan di mana saja. Akibatnya, siswa memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan *Learning Management System* dapat membantu guru memberikan umpan balik, memantau kemajuan siswa, dan mengelola materi ajar.

Namun, meskipun potensi *Learning Manajemen System* cukup besar, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Beberapa di antaranya yaitu karena penggunaan *Learning Manajemen System* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia hanya di gunakann di SMP

Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu, pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital t sebagai media pembelajaran di antaranya seperti belajar dengan menggunakan (handphone, laptop, tablet) dengan menggunakan pembelajaran berbasis wab. *Learning Manajemen System* memiliki semua fitur-fitur yang dapat memenuhi semua kebutuhan dari penggunaan dalam hal pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan *Learning Manajemen System* telah di susun berdasarkan putusan dan sudah sesuai dengan visi dan misi sekolah Al-Azhar.

Adapun beberapa hasil penelitian awal yang dapat memperkuat hasil skripsi ini yaitu dengan melakukan wawancara terkait terhadap guru bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII A di SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu yaitu, (Kharisma, 21/10/2024, 14:34) “Bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan digital sudah dilakukan di sekolah Al-Azhar salah satunya yaitu penggunaan pembelajaran berbasis wab dengan *Learning Manajemen System* kegiatan pembelajaran tersebut bukan hanya sebatas penugasan saja tetapi hampir seluruh penugasan tersebut bisa menggunakan *Learning Manajemen System* contohnya seperti tugas harian dan ulangan harian. Pembelajaran dengan menggunakan *Learning Manajemen System* hanya di gunakan di sekolah Al-Azhar dengan upaya mendukung gerakan *go green* untuk menghemat kertas,

mendukung siswa terhadap perkembangan teknologi agar menciptakan siswa yang memiliki mutu pendidikan berkarakter, cerdas dan berakhlak mulia”.

Sebelum penulis melakukan penelitian mengenai Implimentasi *Learning Manajemen System* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu (Studi Kasus Kelas VIIA), ada beberapa penitian yang relvan yang dapat membatu memperukat skripsi ini yang sebelumnya sudah membahas mengenai *Learning Manajemen System*. Berikut adalah bebrapa penelitian yang hampir sama dengan penlitian yang di pakai penulis, Penelitian yang pertama dilakukan oleh Yuni Fitriani yang berjudul “Analisa Pemanfaatan *Learning Management Systems* Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19” penelitian ini membahas mengenai permasalahan pada masa Pandemi COVID-19 mendorong sektor pendidikan terutama perguruan tinggi untuk melakukan perubahan pada model proses pembelajaran dimana proses pembelajaran berpindah dari pembelajaran konvensional atau tatap muka di kelas menjadi pembelajaran online atau daring. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semi deskriptif kuantitatif. Dimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pemanfaatan *Learning Management System* sebagai media pembelajaran online yang digunakan selama pandemic COVID-19.

Penelitian yang ke dua dilakukan oleh Tumiar Sidauruk berupa jurnal internasional yang berjudul “Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah mengembangkan *Learning Management Systems* untuk pembelajaran daring di tingkat SMP. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) merancang dan mengembangkan LMS sebagai platform daring untuk mata pelajaran IPS SMP, (2) mengevaluasi kelayakan dan efektivitas LMS dalam pembelajaran daring IPS SMP, dan (3) menganalisis respons siswa terhadap penggunaan LMS dalam pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). 1 Platform Edmodo digunakan dalam pengembangan LMS ini. (Sidauruk dkk. 2021).

Penelitian yang ke tiga dilakukan oleh Yeni arnas, andy muhamad & otto fajriyanto (2023) dalam bentuk jurnal internasional berjudul “*The Effectiveness of Learning Management System in Higher Education: A Case Study of Social Sciences Course Content*” permasalahan yang di bahas yaitu bagaimana pemanfaatan *Learning Management System* pada mata kuliah konsep pembelajaran IPS menjadi kajian dalam penelitian karena sektor pendidik harus berinovasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam mendidik peserta didik meskipun tidak bertatap muka, metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data non tes

berupa observasi, angket, dan dokumentasi pada *Learning Management System*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Iqbal Mustofa, Eka Risnawati, dan Puput pada tahun 2022 membahas penerapan Learning Management System (LMS) sebagai bentuk inovasi pendidikan di era digital. Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Nurul Huda Buay Madang, OKU Timur, dengan tujuan untuk mengimplementasikan LMS dalam mendukung proses belajar mengajar. LMS dianggap sebagai sarana yang mampu memfasilitasi pelaksanaan serta pencapaian hasil belajar oleh pendidik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang meliputi empat tahapan, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, dan penerapan.

Penelitian yang ke lima dilakukan oleh Nurlisah (2019) dalam bentuk skripsi yang berjudul “Desain Dan Implementasi *Learning Management System* Berbasis Web (Studi Kasus: Jurusan Sistem Informasi Uin Alauddin Makassar)” Rumusan masalah yang di bahas adalah bagaimana Mendesain dan mengimplementasikan *Learning Management System* Berbasis Web (Studi Kasus Jurusan Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar) Metode penelitian yang di gunakan pada peneitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif

Kelima penlitian terdahulu memiliki persamaan yaitu sama- sama menganalisis penggunaan media pembelajaran

dengan *Learning Management System*, sedangkan perbedaannya yaitu penulis hanya menganalisis bagaimana implementasi *Learning Management System* sebagai media pembelajaran di SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu. Sedangkan Yuni Fitriani membahas mengenai penggunaan *Learning Management System* pada saat pandemi COVID-19 dan juga dengan menggunakan metode yang berbeda. Kemudian penelitian yang ke dua oleh Tumiar Sidauruk Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk Mendesain dan mengembangkan LMS sebagai platform pembelajaran daring untuk IPS SMP dengan menggunakan metode R&D. Penelitian yang ke tiga dilakukan oleh Yeni arnas, andy muhamad & otto fajriyanto menganalisis bagaimana penggunaan LMS pada matakuliah konsep IPS dan dengan menggunakan metode yang berbeda. Penelitian yang ke empat dilakukan oleh Nisa Fa'iziyah yang menganalisis bagaimana penggunaan LMS dalam pembelajaran PAI dapat digunakan dengan menggunakan media konvensional. Penelitian yang ke lima dilakukan oleh Nurlisah yang menganalisis bagaimana mendesain dan mengimplementasikan LMS berbasis web.

Hal ini penting untuk memahami bagaimana siswa berinteraksi dengan media pembelajaran digital dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi proses belajar mereka penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis respon peserta didik terhadap penggunaan *Learning Management System*. Dengan

memahami persepsi siswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan *Learning Management System* sebagai media pembelajaran. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini akan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *Learning Management System* dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. *Learning Management System* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan adanya elemen gamifikasi seperti kuis interaktif dan penghargaan untuk pencapaian tertentu, siswa merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses belajar. Teori motivasi menyatakan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan juga dengan adanya media pembelajaran berbasis digital ini dapat memberikan manfaat bagi lingkungan karena dapat melakukan penghematan kertas untuk menjaga lingkungan dan melestarikan alam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana *Learning Manajemen System* (LMS) dapat diterapkan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu, serta untuk mengidentifikasi kelebihan dan manfaat *Learning management system* di SMP Islam AL-

Azhar 52 kota Bengkulu. Dengan memahami potensi dan tantangan dari penggunaan *Learning Manajemen System*, diharapkan sekolah dapat merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga mampu mencetak siswa yang tidak hanya kompeten dalam berbahasa, tetapi juga siap menghadapi tantangan global di era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dijelaskan, maka terdapat permasalahan yang muncul dari peneliti dan dapat merumuskan masalah tersebut yaitu,

1. Bagaimana implementasi *Learning Management System* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana keunggulan *Learning Management System* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *Learning Management System* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu.
2. Untuk mendeskripsikan keunggulan *Learning Management System* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya bagi penulis maupun pembaca diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara umum dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca, mengenai implementasi *learning management system* sebagai media pembelajaran di SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu, bagaimana platform digital tersebut biasa membantu dalam proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien. Kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Dengan menggunakan *Learning Management System*, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP. Menurut (Kemendikbud, 2021: 4) penggunaan *learning management system* berkontribusi pada pengembangan literasi digital siswa dan guru. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif sangat penting.

2. Manfaat Praktis

Implementasi *Learning Management System* (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Di SMP Al-Azhar 52 Kota

Bengkulu, juga memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: *Learning Management System* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.
- b. Pengelolaan Pembelajaran yang Efisien: Dengan *Learning Management System*, guru dapat merencanakan, mengelola, dan menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih terstruktur. Fitur-fitur seperti penjadwalan kelas, pengumpulan tugas, dan penilaian otomatis membantu guru dalam mengelola waktu dan sumber daya secara efektif. Hal ini memungkinkan guru untuk fokus pada pengajaran alih-alih administratif.
- c. Administrasi pembelajaran yang efisien: *Learning Management System* mempermudah proses administrasi seperti penilaian, pengumpulan tugas, dan komunikasi antara guru dan siswa. Dengan system yang terintegrasi, guru dapat focus pada pengajaran yang inovatif tanpa terganggu oleh tugas administrasi yang memakan waktu.
- d. Peningkatan keterampilan Digital Siswa: Penggunaan *Learning Management System* membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang penting

untuk masa depan mereka. Dalam era digital saat ini, keterampilan ini sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang sudah berkembang pesat di era teknologi.

- e. Pelacak kemajuan belajar: *Learning Management System* memungkinkan guru untuk melacak perkembangan belajar peserta didik secara real-time, membantu guru dalam mengevaluasi dalam efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.
- f. Meningkatkan motivasi belajar: dengan menggunakan *Learning Management System* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan menantang berpotensi membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian mengenai implementasi *learning management system* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu (studi kasus kelas VIIA) tidak hanya membuka kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan tetapi juga menawarkan manfaat praktis yang signifikan bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berikut ini bertujuan untuk memastikan pembaca memiliki pemahaman atau perspektif yang sama

mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencegah kesalah pahaman antara pembaca dan peneliti, berikut adalah beberapa definisi dari istilah-istilah tersebut:

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.

2. *Learning Management System* (LMS)

Learning Management System (LMS) adalah platform perangkat lunak berbasis web yang dirancang untuk memfasilitasi manajemen, dokumentasi, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran. *Learning Management System* memungkinkan pengajar untuk merencanakan dan menyampaikan materi ajar, serta melacak kemajuan dan kinerja siswa dalam lingkungan pendidikan. Dengan kata lain, *Learning Management System* berfungsi sebagai alat untuk mengelola pengalaman belajar baik di dalam kelas maupun secara daring.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran Adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi

dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien.

4. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa nasional yang diresmikan pada sumpah pemuda 28 Oktober 1928, Bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, pemerintahan, pendidikan, media serta komunikasi sehari-hari.

5. E-learning

E-learning adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses belajar mengajar secara elektronik. Istilah ini merupakan gabungan dari kata "*electronic*" dan "*learning*," yang menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan perangkat digital seperti komputer, tablet, atau smartphone yang terhubung ke internet.